



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 112/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 37  
TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG TERHADAP UNDANG-  
UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN  
1945**

**ACARA  
MENDENGAR KETERANGAN MAHKAMAH AGUNG DAN  
AHLI PEMOHON  
(VI)**

**J A K A R T A**

**RABU, 12 DESEMBER 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**  
-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 112/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Aniek Trisilowati
2. Indri Marini Akbar
3. Donny
4. Ida Achira Handajanti

**ACARA**

Mendengar Keterangan Mahkamah Agung dan Ahli Pemohon (VI)

**Rabu, 12 Desember 2024, Pukul 13.31 – 13.34 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2. Saldi Isra             | (Anggota) |
| 3. Arief Hidayat          | (Anggota) |
| 4. Anwar Usman            | (Anggota) |
| 5. Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 6. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7. M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |
| 8. Ridwan Mansyur         | (Anggota) |
| 9. Arsul Sani             | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Nurlidya Stephanny Hikmah

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Andreas Ari Wiyadi
2. Heriyanto
3. Ainul Ghurri

**B. Pemerintah:**

- |                             |                     |
|-----------------------------|---------------------|
| 1. Fernando Simanjuntak     | (Kementerian Hukum) |
| 2. Ahmad Khumaidi           | (Kementerian Hukum) |
| 3. Surdianto                | (Kementerian Hukum) |
| 4. Muh. Ardiningrat Hidayat | (Kementerian Hukum) |
| 5. Djuwita                  | (Kejaksaan Agung)   |
| 6. Mario Firman Mangapul    | (Kejaksaan Agung)   |

**C. Pihak Terkait:**

- |                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| 1. Muhammad Afif          | (Mahkamah Agung) |
| 2. Dwi Rezki Sri Astarini | (Mahkamah Agung) |
| 3. M. Yusuf Syamsuddin    | (AKPI)           |
| 4. Hansye Agustaf Yunus   | (IKAPI)          |

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.31 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Persidangan Perkara Nomor 112/PUU-XXII/2024, dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: HERIYANTO [00:24]**

Walaikumsalam wr. wb.

**3. KETUA: SUHARTOYO [00:26]**

Salam sejahtera untuk kita semua.  
Diperkenalkan untuk Pemohon yang hadir.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: HERIYANTO [00:30]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua Majelis Hakim Konstitusi yang kami muliakan, Kuasa Presiden Republik Indonesia yang kami hormati, serta Pihak Pemberi Keterangan dari Mahkamah Agung yang kami hormati.

Hadir pada kesempatan kali ini, Yang Mulia, saya Heriyanto, S.H., M.H., Ainul Ghurri, S.H., M.H, dan Andreas Ari Wiyadi, S.H., M.H., dari Pemohon. Terima kasih.

**5. KETUA: SUHARTOYO [00:53]**

Baik. Dari Presiden atau Pemerintah?

**6. PEMERINTAH: SURDIYANTO [00:57]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

Kami dari Kuasa Presiden, hadir di sini yang dari sebelah kanan adalah Pak Fernando, kemudian Pak Ardinigrat, kemudian juga Pak Ahmad Khumaidi, saya sendiri Surdiyanto, dan sebelah kiri saya, Pak Mario, dan Ibu Djuwita. Terima kasih, Yang Mulia.

**7. KETUA: SUHARTOYO [01:18]**

Baik. Dari AKPI, ada yang hadir, AKPI?

**8. PIHAK TERKAIT AKPI: M. YUSUF SYAMSUDDIN [01:25]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Izin, saya M. Yusuf Syamsuddin dari Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia. Terima kasih.

**9. KETUA: SUHARTOYO [01:33]**

Baik, terima kasih.  
Dari Himpunan Kurator tidak ada, ya? Dari Ikatan Bapak, ya?

**10. PIHAK TERKAIT IKPI: HANSYE AGUSTAF YUNUS [01:40]**

Ya.

**11. KETUA: SUHARTOYO [01:41]**

Silakan.

**12. PIHAK TERKAIT IKPI: HANSYE AGUSTAF YUNUS [01:42]**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.  
Izinkan, nama saya Hansye Agustaf Yunus dari Ikatan Kurator dan Pengurus Indonesia. Terima kasih.

**13. KETUA: SUHARTOYO [01:49]**

Baik. Dari Mahkamah Agung?

**14. PIHAK TERKAIT MA: DWI REZKI ASTARINI [01:51]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Saya Dwi Rezki Astarini bersama rekan saya Muhammad Afif, kami berdua Hakim Yustisial pada Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung.

**15. KETUA: SUHARTOYO [02:03]**

Baik. Persidangan untuk siang hari ini seharusnya untuk agendanya adalah mendengar keterangan dari Mahkamah Agung dan ahli dari Pemohon. Berdasarkan laporan yang disampaikan Kepaniteraan atau bagian persidangan, apa betul dari Mahkamah Agung belum siap dengan keterangannya?

**16. PIHAK TERKAIT MA: DWI REZKI ASTARINI [02:28]**

Izin, Yang Mulia. Keterangan dari Mahkamah Agung memang belum bisa kami sampaikan, draft sudah ada, namun sampai saat ini kami masih menunggu persetujuan pimpinan, Yang Mulia. Jadi, kami mohon bisa diberikan waktu atau kami serahkan kebijakannya pada Yang Mulia.

**17. KETUA: SUHARTOYO [02:49]**

Baik. Kalau dari ahli Pemohon juga belum siap juga karena keterangan atau CV-nya yang terlambat di ... belum bisa diserahkan, ya?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: HERIYANTO [03:00]**

Betul, Yang Mulia, betul.

**19. KETUA: SUHARTOYO [03:00]**

Baik. Ini karena Mahkamah akan menyelenggarakan sidang-sidang berkaitan dengan sengketa pilkada, maka Mahkamah memberi kesempatan sekali lagi, tapi tidak 7 hari tapi hingga hari Senin, ya. Senin, tanggal 16 Desember 2024, pukul 13.30 WIB. Agendanya tetap mendengar keterangan Mahkamah Agung dan ahli Pemohon. Jadi supaya hadir tanpa kami panggil lagi, termasuk dari Pihak Terkait dan Pemerintah karena persi ... pemberitahuan ini sudah merupakan pemberitahuan resmi. Terima kasih untuk semuanya.

Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.34 WIB**

Jakarta, 12 Desember 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

